

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Amin Harahap¹, Sarah Dwi Artika², Andini Febry Hijriyati³, Muthia Yusuf Rambe⁴
aminharahap19@gmail.com¹, sarahdwiartika@gmail.com², ndnfebry@gmail.com³,
muthiayusuf646@gmail.com⁴
Universitas Labuhanbatu

ABSTRAK

Pembelajaran matematika sering dianggap sulit dan membosankan oleh banyak siswa karena materi yang abstraks dan sulit dipahami karena penyampaiannya yang kurang menarik. Maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan media gambar menjadi salah satu solusi yang efektif. Media gambar membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep matematika sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, gambar dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, memperkuat ingatan, serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini membahas manfaat, peran, dan penerapan media gambar dalam pembelajaran matematika dikelas. Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis visual untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Kata Kunci: Media Gambar, Pembelajaran Matematika, Visualisasi, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Many students often find mathematics difficult and boring due to abstract material and difficulty understanding due to its uninteresting presentation. Therefore, to address this issue, the use of visual media is an effective solution. Visual media helps students visualize mathematical concepts, making them easier to understand. Furthermore, visual media can increase learning engagement, strengthen memory, and encourage student engagement in the learning process. This study discusses the benefits, role, and application of visual media in mathematics learning in the classroom. Teachers are expected to be more creative in developing visual-based learning media to create a more enjoyable and meaningful learning experience.

Keywords: Visual Media, Mathematics Learning, Visualization, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan seseorang untuk berpikir secara logis, analitis, dan sistematis. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit, membingungkan, dan menakutkan. Setelah diteliti ternyata salah satu penyebabnya adalah karena materi matematika kebanyakan bersifat abstrak dan tidak semua siswa mampu memahami melalui penjelasan yang diberikan oleh guru. Guru perlu menggunakan suatu media pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika secara mendalam. Salah satu media yang efektif dan dapat digunakan dalam hal ini adalah media gambar.

Menurut Sadiman dkk. (2012), media gambar dapat membantu serta memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik dan media gambar dapat membantu menarik perhatian siswa. Gambar yang digunakan dalam pembelajaran berfungsi sebagai ilustrasi konsep yang sulit agar lebih mudah dipahami.

Penelitian oleh Farida (2020) menunjukkan bahwa menggunakan media gambar untuk pembelajaran matematika mampu meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini karena gambar dapat mengaktifkan kerja otak kanan yang berhubungan dengan kreativitas dan imajinasi, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Selain itu, gambar dapat memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari.

Tidak hanya itu, menurut Arsyad (2011), media visual seperti gambar memiliki peran dalam meningkatkan efisiensi belajar, dikarenakan informasi visual cenderung lebih cepat dipahami dan diingat oleh siswa dibandingkan informasi verbal. Oleh karena itu, guru matematika sebaiknya diharapkan mulai memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu proses pembelajaran matematika didalam kelas, baik dalam bentuk poster, maupun peta konsep.

Dengan demikian, sangat penting untuk kita terus mengembangkan dan mengevaluasi pemanfaatan media gambar dalam proses pembelajaran matematika, agar menciptakan proses belajar secara optimal dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pustaka. Data didapat dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, dan artikel dengan topik penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah literatur yang telah dipublikasikan dalam 15 tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian, ditemukan jika penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, terutama dalam menggambarkan materi yang bersifat abstrak. Matematika berkaitan dengan simbol, angka dan rumus yang sulit dibayangkan oleh sebagian siswa, sehingga diperlukan pendekatan yang mampu mengatasi hal tersebut, salah satunya melalui media gambar.

Menurut hasil studi yang telah dilakukan oleh Fitriyani, Handayani, dan Setiani (2021), media gambar mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam memahami soal cerita matematika. Gambar yang diberikan membantu siswa dalam memetakan informasi, menghubungkan antar variabel, dan memilih rencana penyelesaian masalah yang tepat. Dalam penelitian-penelitian yang telah dilakukan, siswa yang belajar dengan bantuan media gambar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil tes pemahaman dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan media gambar.

Pendapat serupa diungkapkan oleh Rahayu dan Ma'rifah (2019), yang menyatakan bahwa media gambar dapat memberikan rangsangan imajinasi dan memori visual siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa 82% siswa merasakan lebih antusias ketika pembelajaran matematika dilakukan menggunakan gambar, terutama pada materi bangun datar dan geometri.

Selain itu, penggunaan media gambar juga berkaitan dengan gaya belajar siswa. Tidak semua siswa paham dengan metode penjelasan yang dijelaskan oleh guru didepan. Beberapa siswa memiliki kecenderungan belajar dengan metode visual yang lebih kuat. Dalam hal ini, gambar dapat menjadi alat bantu yang sangat efektif. Menurut Fleming dan Baume (2006), siswa dengan gaya belajar visual gambar cenderung lebih cepat dalam memahami materi yang disajikan melalui media gambar atau ilustrasi. Ini menguatkan pentingnya media dalam pembelajaran, agar dapat mengakomodasi berbagai tipe siswa.

Dari sudut pandang pedagogis, Arsyad (2011), menyatakan bahwa media gambar dapat memberikan proses berpikir tingkat tinggi. Gambar dapat membantu siswa membangun pemahaman konseptual secara bertahap. Hal ini sangat baik dalam pembelajaran matematika yang menuntut pemahaman logis.

Namun, dalam beberapa penelitian juga ditemukan bahwa media gambar sangat bergantung pada kualitas gambar yang digunakan dan bergantung pada kemampuan guru dalam menjelaskan gambar tersebut. Gambar terlalu kompleks atau tidak bagus justru dapat membuat bingung siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki ketrampilan dalam memilih gambar ke dalam pembelajaran agar dapat memberikan dampak yang maksimal.

Penelitian oleh Nugroho, Suryani, dan Wijayanti (2020) menegaskan bahwa pelatihan guru dalam mengembangkan media visual sangat diperlukan. Dalam pembelajaran mereka, guru yang mendapatkan pelatihan dalam desain media pembelajaran menunjukkan peningkatan kreativitas dalam mengajar dan mampu meningkatkan partisipasi siswa secara aktif didalam kelas.

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai jurnal menunjukkan bahwa media gambar memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, baik dari segi pemahaman, motivasi belajar, hingga hasil belajar. Penggunaan media ini menjadi bagian penting dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peserta aktif yang membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman visual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian teori dan analisis yang didapat dari beberapa sumber ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Media gambar membantu siswa dalam menggambarkan materi yang abstrak, memperjelas hubungan antar konsep, dan meningkatkan daya tarik serta motivasi siswa dalam belajar matematika.

Dengan demikian, guru disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan dalam memilih dan membuat media gambar secara kreatif dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu mendukung penggunaan media visual melalui pelatihan dan penyediaan sumber daya yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Farida, N. (2020). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 101–108.
- Fitriyani, R., Handayani, L., & Setiani, D. (2021). Pengaruh media gambar terhadap pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2227–2234.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1175>
- Fleming, N. D., & Baume, D. (2006). Learning styles again: VARKing up the right tree! *Educational Developments*, 7(4), 4–7.
- Nugroho, A., Suryani, N., & Wijayanti, R. (2020). Pelatihan pembuatan media pembelajaran visual untuk guru matematika sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 14–22.
- Rahayu, D. P., & Ma'rifah, U. (2019). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia (JPMI)*, 4(2), 101–107.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.